

12 Oct 2021

IHSG: 6,459.69 (-0.34%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 28.252

Prev: 6,484.77

Value (Rp Miliar): 16,193

Low - High: 6,451 - 6,506 Frequency: 1,450,647

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,459.69 (-0.34%)**. Bursa saham ditutup melemah mengikuti pergerakan bursa saham Amerika Serikat pada akhir pekan lalu. Dari dalam negeri ada rilis data retail sales bulan agustus yang masih tercatat negatif -2.1% namun lebih baik dibandingkan bulan lalu.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,496.06 (-0.72%)**, NASDAQ ditutup **14,486.20 (-0.64%)**, S&P 500 ditutup **4,361.19 (-0.69%)**. Bursa saham Wall Street ditutup melemah setelah berfluktuasi sepanjang hari dikarenakan kecemasan investor jelang musim rilis laporan keuangan 3Q21. Masalah rantai pasokan dan biaya energi yang lebih tinggi serta hal-hal lain telah memicu kekhawatiran tentang pelaporan pendapatan, yang akan dimulai dengan hasil JPMorgan Chase & Co pada hari Rabu. Indeks membalikkan kenaikan awal setelah tengah hari dan menambah kerugian sebelum penutupan. Laporan pendapatan menjadi sangat penting bagi investor yang khawatir tentang bagaimana gangguan pasokan dan tekanan inflasi akan mempengaruhi laba.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,527

Resistance 1 : 6,493

Support 1 : 6,438

Support 2 : 6,417

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal trend penguatan mulai terbatas dalam jangka pendek, candle stick membentuk shooting star serta indikator stochastic bergerak di area overbought mengindikasikan potensi koreksi. Pergerakan akan minim sentimen dari data ekonomi. Investor masih akan mencermati perkembangan kebijakan moneter dari Amerika Serikat.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,755.70	-1.70	-0.10%
Silver	22.67	-0.04	-0.18%
Copper	4.339	0.06	1.33%
Nickel	19,167.50	-7.50	-0.04%
Oil (WTI)	80.52	1.17	1.47%
Brent Oil	83.62	1.08	1.31%
Nat Gas	5.398	-0.202	-3.61%
Coal (ICE)	257.50	31.75	14.06%
CPO (Myr)	4,849.00	0.00	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,459.70	-22.07	-0.34%
NIKKEI	28,498.20	449.26	1.60%
HSI	25,325.09	487.24	1.96%
DJIA	34,496.06	-250.19	-0.72%
NASDAQ	14,486.20	-93.30	-0.64%
S&P 500	4,361.19	-30.17	-0.69%
EIDO	23.52	0.15	0.64%
FTSE	7,146.85	51.30	0.72%
CAC 40	6,570.54	10.55	0.16%
DAX	15,199.14	-6.99	-0.05%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,220.00	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,480.30	-9.52	-0.09%
USD/JPY	113.30	1.08	0.96%
EUR/USD	1.1551	-0.0016	-0.14%
USD/HKD	7.7779	-0.0060	-0.08%
USD/CNY	6.4435	-0.0002	0.00%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
KOPI	570	114	25.00%
PANI	486	96	24.62%
HITS	446	88	24.58%
IBST	6,150	1,000	19.42%
PBSA	630	100	18.87%

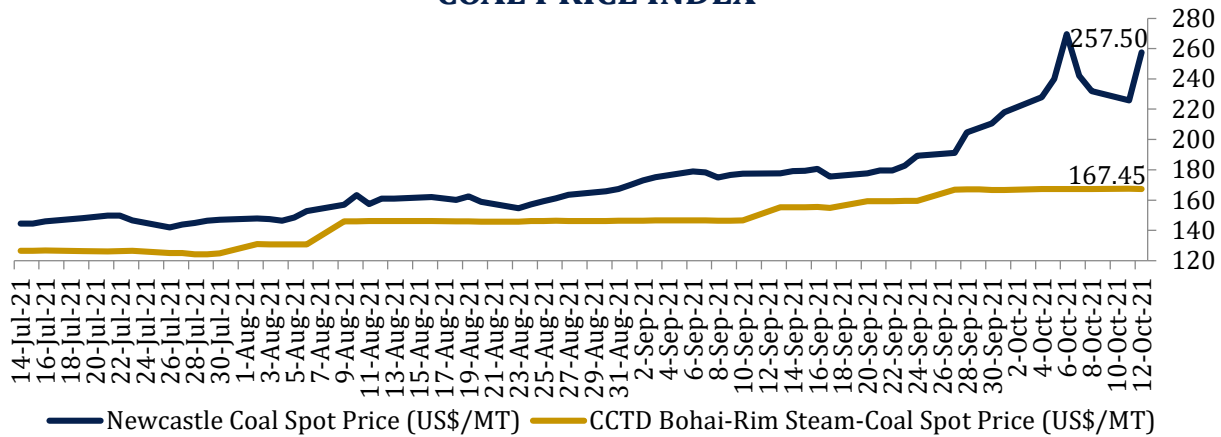
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BBYB	1,330	-100	-6.99%
MLIA	1,740	-130	-6.95%
PURA	54	-4	-6.90%
YPAS	540	-40	-6.90%
BLTZ	3,400	-250	-6.85%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ADRO	1,915	100	5.51%
BBRI	4,180	20	0.48%
ANTM	2,420	80	3.42%
MDKA	3,090	350	12.77%
BBNI	6,400	250	4.07%

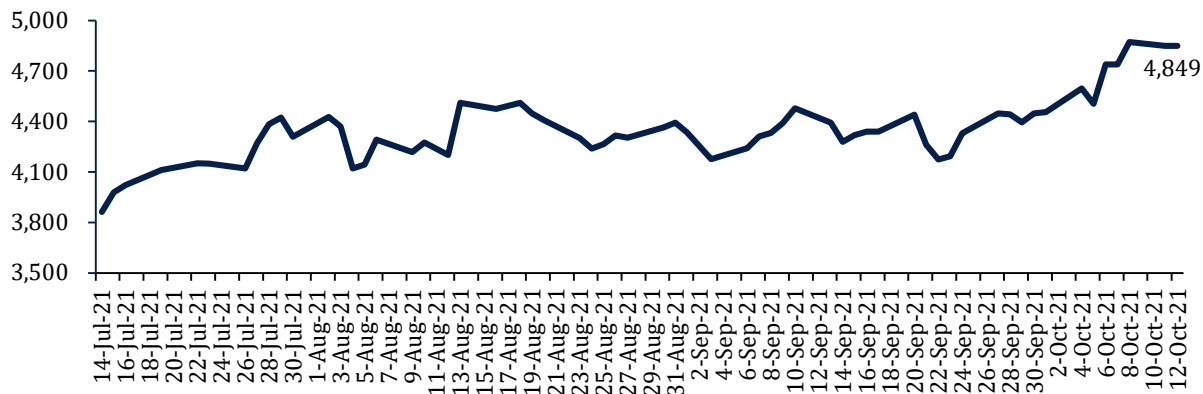
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Oct 2021	IDN	Retail Sales (YoY) (Aug)	-2.1%		-2.9%
12 Oct 2021	CHN	Trade Balance USD (Sep)		51.05B	58.34B
13 Oct 2021	IDN	Loans (YoY)			
14 Oct 2021	USA	FOMC Meeting Minutes			
	USA	Crude Oil Inventories		-0.418M	2.346M
	USA	Initial Jobless Claims		328K	326K
15 Oct 2021	IDN	Trade Balance (Sep)		2.36B	4.74B

DOID 344 (+4.24%) AKUISISI UNIT KONTRAKTOR TAMBANG ASAL AUSTRALIA

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), anak usaha PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) dilaporkan telah membeli salah satu perusahaan kontraktor tambang asal Australia. BUMA dilaporkan membeli Open Cut Mining East seharga AU\$ 150 juta atau setara US\$ 110 juta. Open Cut Mining merupakan anak usaha dari Downer EDI Ltd. BUMA telah membayar deposit sebesar AU\$ 16 juta. Sisa harga pembelian harus dibayar pada saat penyelesaian transaksi, yang diharapkan selesai sebelum akhir tahun 2021.

Sumber: Kontan

WSBP 162 (-0.61%) JUAL TIGA PABRIK SENILAI Rp 709 MILIAR

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) bakal melepas tiga pabrik miliknya senilai Rp 709 miliar melalui penawaran tender pada 3 November mendatang. Ketiga Pabrik tersebut terletak di Klaten, Cibitung, dan Karawang. Kondisi seluruh pabrik beton pracetak yang ditawarkan tersebut masih beroperasi. Rincian harga indikasi untuk Plant Klaten sebesar Rp 176.50 miliar, Plant Cibitung sebesar Rp 115 miliar, dan Plant Karawang senilai Rp 417.50 miliar, dengan demikian total 3 aset tersebut senilai Rp 709 miliar.

Sumber: Kontan

ZBRA 830 (+2.46%) CATATKAN PENDAPATAN Rp 2.74 Tn HINGGA 3Q21

PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) meraih kinerja yang ciamik dari periode Januari-September 2021. Dengan pendapatan hingga Rp 2.74 Tn dibandingkan pendapatan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 8.86 miliar. Pendapatan dari penjualan gas menyumbang Rp 18.37 miliar dan penjualan lain-lain sebesar Rp 2.72 Tn. Naiknya pendapatan tersebut seiring dengan masuknya PT Dos Ni Roha (DNR) dan bertransformasi untuk fokus menghadirkan layanan distribusi logistik modern dan terintegrasi di seluruh Indonesia. ZBRA mencatatkan laba bersih Rp 33.59 miliar hingga akhir 3Q21.

Sumber: Kontan

HKMU 54 (+1.88%) SIAP RIGHT ISSUE, EFEK DILUSI HINGGA 61.52%

PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) mengantongi restu untuk melakukan aksi korporasi dari RUPSLB. HKMU akan melaksanakan right issue sebanyak-banyaknya 5.15 miliar lembar saham baru dengan nominal Rp 100. Dengan right issue ini modal ditempatkan perseroan akan bertambah menjadi 8.37 miliar dari sebelumnya 3.22 miliar saham. Pemegang saham yang tidak melaksanakan right issue akan terdilusi hingga 61.52%. Hingga akhir 1H21, HKMU telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp 236.8 miliar (-46.7% YoY) dan laba sebesar Rp 9.6 miliar dimana sebelumnya mencatat kerugian Rp 22.9 miliar.

Sumber: Bisnis Indonesia

TPIA 7,075 (-3.41%) TAWARKAN OBLIGASI Rp 1 Tn

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) Kembali menggelar penawaran obligasi senilai Rp 1 Tn untuk keperluan modal kerja. TPIA menerbitkan obligasi berkelanjutan III tahap IV tahun 2021 senilai Rp 1 Tn dan terbagi dalam 3 seri dengan bunga antara 7.20% per tahun hingga 9% per tahun. TPIA mendapatkan peringkat AA- dari Pefindo. Para penjamin emisi yang membantu TPIA adalah PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas. Dana bersih yang diterima TPIA seluruhnya akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Sumber: Bisnis Indonesia

PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk (Target Price: 1,520 – 1,550)



Entry Level: 1,450 – 1,370

Stop Loss: 1,430

Rebound setelah mengalami koreksi, menguji resistance terdekat.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 – 1,380)



Entry Level: 1,235 – 1,270

Stop Loss: 1,225

Mengalami koreksi namun masih bergerak dalam trend bullish.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 2,050 – 2,100)



Entry Level: 1,910 – 1,950
Stop Loss: 1,890

Breakout resistance dengan kenaikan volume, berpotensi kembali menguat. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
WIKA	HOLD	22 Sep 2021	1,235 – 1,270	1,095	1,305	+19.18%	1,340 – 1,380	1,225
PGAS	HOLD	22 Sep 2021	1,450 – 1,470	1,120	1,480	+32.14%	1,520 – 1,550	1,430
ADRO	ADD	27 Sep 2021	1,910 – 1,950	1,500	1,915	+27.67%	2,050 – 2,100	1,890
INKP	HOLD	11 Oct 2021	8,500 – 8,650	8,600	8,675	+0.87%	8,950 – 9,100	8,400
BRPT	SELL	11 Oct 2021	960 – 975	965	925	-4.15%	1,000 – 1,015	950

Other watch list:

BBCA, UNVR, ISSP, MEDC, EXCL, SRTG

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com